



Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Kerja Bakti Dusun Pabuaran

Fitri Lutfiah¹, Tinna Khoirunnisa²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ftrlutfiah@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tinnakho@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2023 di desa rancapanggung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang pentingnya kebersihan dan Kesehatan lingkungan, serta aksi lapangan dalam bentuk kerja bakti meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Setelah pengabdian selesai, tingkat kepedulian sebagian Masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Kata Kunci: Kebersihan, Kesehatan, Lingkungan.

Abstract

This community service has been carried out from July to August 2023 in Rancapanggung Village, Cililin District, West Bandung Regency. This service aims to increase community awareness of environmental cleanliness and health. The service was carried out in the form of counseling on the importance of cleanliness and environmental health, as well as field action in the form of community service to improve environmental cleanliness and health. After the service was completed, the level of concern of some people towards cleanliness and environmental health began to increase. This can be seen from the increase in their active role and enthusiasm in participating in field action activities in improving environmental cleanliness and health.

Keywords: *hygiene, health, environment.*

A. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap warga masyarakat. Lingkungan bersih dan sehat juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu pemerintah bersama-sama dengan masyarakat harus berupaya untuk menciptakan lingkungan menjadi bersih dan sehat. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah dan bau. Karena proses penularan penyakit disebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat juga berarti harus bebas dari virus, bakteri patogen dan berbagai vektor penyakit. Lingkungan bersih dan sehat juga harus bebas dari bahan kimia berbahaya. Namun demikian masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu menjadi polemik berkepanjangan di masyarakat.

Bahkan kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu meningkat setiap tahun. Banyak aktivitas manusia yang berdampak buruk terhadap kualitas lingkungan, misalnya pengelolaan sampah dan limbah yang kurang baik, meningkatnya penggunaan bahan-bahan yang tidak mampu didegradasi oleh alam, meningkatnya jumlah dan penggunaan kendaraan pribadi dan kendaraan yang tidak layak jalan, dan operasi industri yang berpengelolaan buruk. Perencanaan tata ruang dan wilayah yang tidak mempedulikan kaidah pelestarian lingkungan, kelemahan birokrasi, penegakan hukum dan kelembagaan juga menjadi factor penting yang mempengaruhi kualitas lingkungan.

Kepedulian masyarakat yang rendah terhadap kebersihan dan Kesehatan lingkungan semakin memperparah kondisi lingkungan. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah di sungai atau selokan yang dapat menyebabkan meluapnya air sungai atau banjir yang tidak terduga. Bahkan banyak berdiri bangunan yang tidak memikirkan saluran air pembuangan sehingga air tidak mengalir normal atau sistem drainase yang tidak berjalan karena banyaknya penyumbatan. Rendahnya kualitas lingkungan akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme vektor pembawa penyakit. Akibatnya masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit.

Pemerintah dan Masyarakat diharapkan mampu untuk bekerja sama dalam hal menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan. Pemerintah sebagai aparat negara selama ini sudah berperan dalam menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan. Peraturan Daerah tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan telah diterbitkan oleh pemerintah dalam Upaya menggalakkan kesadaran Masyarakat

terhadap kesadaran lingkungan. Selain itu, pemerintah juga sudah melakukan berbagai upaya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan melalui Dinas Kebersihan walaupun dapat dinilai belum maksimal.

Kegiatan kerja bakti ini merupakan salah satu program kerja KKN yang berfokus pada pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Kegiatan kerja bakti ini bertujuan agar lingkungan sekitar Desa Rancapanggung menjadi lebih bersih, aman, dan nyaman untuk dipandang dan ditinggali. Jika pemerintah melaksanakan tugas dengan baik dalam menciptakan kebersihan dan kesehatan lingkungan, kemudian masyarakat ikut memelihara kebersihan lingkungannya, maka dapat kita lihat alangkah indahnya kondisi lingkungan tempat kita melaksanakan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, kita harus memulai dari hal terkecil dan harus mulai dari lingkungan terdekat dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Desa Rancapanggung merupakan salah satu desa di Kecamatan cililin yang wilayahnya hanya 20% merupakan wilayah perairan yang rentan terjadi tempat pertumbuhan genetik nyamuk maka kesadaran masyarakat akan kebersihan sangat diperlukan guna menjaga kesehatan bagi dirinya sendiri.

Tetapi jika dilihat kondisi di desa Rancapanggung itu sendiri pihak pemerintah masih minim dalam menangani kebersihan, hal itu dapat dilihat dari banyaknya warga yang masih membuang sampah di pinggir-pinggir jalan karena belum tersedianya fasilitas yang memadai.

Permasalahan yang ada pada Masyarakat saat ini antara lain adalah :

- 1) Kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- 2) Pengetahuan masyarakat yang masih rendah dalam hal pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Partisipasi masyarakat yang masih rendah dalam hal kebersihan dan Kesehatan lingkungan.
- 4) Belum adanya program percontohan pengelolaan lingkungan hidup hingga
- 5) tingkat Rukun Tetangga atau Rukun Warga.
- 6) Kondisi kebersihan dan Kesehatan lingkungan yang masih memprihatinkan pada beberapa lokasi.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan, diskusi dan aksi. Selama pengabdian ini kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan demi terwujudnya masyarakat yang bebas dari penyakit. Selain itu juga kami menerapkan pendekatan secara emosional agar masyarakat bisa menerima agenda-agenda yang telah di diskusikan bersama dengan senang hati dan sukarela.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun tahap-tahap perencanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tim Pengabdian berkoordinasi dengan Kepala Kelurahan, Ketua RW dan Ketua RT untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi :

- a. Penyuluhan dan diskusi
- b. Aksi lapangan

Koordinasi dilakukan berkaitan dengan penentuan jadwal pertemuan, tempat dan agenda pertemuan.

2. Tahap Pelaksanaan

Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh Tim pengabdian dan bekerja sama dengan perangkat RT dan RW dalam menyediakan sarana dan prasarana.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Penyuluhan dan diskusi telah dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu: aksi penyuluhan pola hidup bersih dan sehat, aksi Bersih-bersih lingkungan, dan aksi pengecatan jembatan.

Adapun aksi penyuluhan PHBS dilaksanakan bersama 3 kelompok yang tergabung dalam KKN desa rancapanggung, aksi bersih-bersih lingkungan dilaksanakan bersama warga dusun 4 dengan agenda membersihkan sampah-sampah yang berserakan ditepi jalan hingga pemotongan rumput liar, dan aksi pengecatan jembatan dikerjakan oleh anggota internal kelompok KKN 239 desa rancapanggung. Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari kalangan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap kebersihan dan Kesehatan lingkungan. Setelah pengabdian selesai, tingkat kepedulian sebagian besar Masyarakat terhadap kebersihan dan Kesehatan lingkungan mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Dampak dari kegiatan kerja bakti ini yaitu lingkungan menjadi lebih nyaman, menurunkan risiko penyebaran penyakit, terutama membentuk rasa empati antarwarga, Bergotong royong untuk memelihara lingkungan dapat membangun rasa empati antarwarga yang melakukannya. Masing-masing individu pun akan sadar bahwa kebersihan ini diciptakan bersama-sama dan harus dijaga bersama-sama pula.



Gambar 1. Membersihkan sampah disungai perbatasan RW 10 dan RW 11



Gambar 2. Pemotongan Rumput Liar di Lapangan



Gambar 3. Pengecatan Jembatan



Gambar 4. Sosialisasi PHBS dan LBS

E. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan di RW 10 dan RW 11 Desa Rancapanggung yang diikuti oleh mahasiswa KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung bisa dilaksanakan dengan lancar, karena dengan adanya kegiatan ini juga diharapkan masyarakat bisa lebih sadar akan kebersihan lingkungan di sekitar khususnya di RW 10 dan 11 Desa Rancapanggung. Partisipasi masyarakat dalam upaya melestarikan lingkungan hidup di Desa Rancapanggung sebagian besar dapat dikatakan ikut berpartisipasi, dimana lebih banyak masyarakat yang mau ikut aktif dalam kegiatan melestarikan lingkungan hidup yang diadakan di RW 10 dan 11.

Semua masyarakat menyatakan pernah mengikuti kerja bakti untuk melestarikan lingkungan hidup, walaupun memang terkadang ada kegiatan tersebut. dalam melakukan kegiatan kerja bakti tersebut masyarakat RW 10 dan 11 melakukannya dengan bersama-sama tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain. Dalam melakukan kegiatan kerja bakti tersebut bagi masyarakat sangat besar manfaatnya. Dimana masyarakat dapat merasakan hasil dari kerjanya masing-masing.

Saran

Saran pengembangan kegiatan pengabdian atau pemberdayaan selanjutnya yaitu pelaksanaan kerja bakti lingkungan ini bisa lebih terjadwal dan tidak hanya dilakukan di RW 10 dan 11 saja, melainkan diharapkan RW lain di desa Rancapanggung juga bisa ikut serta mengadakan kegiatan ini.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai wadah dalam pelaksanaan KKN-REGULER SISDAMAS Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Terimakasih kepada Bapak Iqbal Reza Satria, S.H., M.IP selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 239 atas bimbingannya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan lancar sampai akhir.
3. Terimakasih Kepada Ketua RW 10 dan 11 Desa Rancapanggung yang telah mengadakan dan mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan kerja bakti ini.
4. Terimakasih kepada tokoh alim ulama Masyarakat dusun 4 Desa Rancapanggung yang sudah memberikan dukungan penuh terhadap program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN
5. Terimakasih kepada seluruh masyarakat desa Rancapanggung terkhusus RW 10 Dan 11 atas partisipasinya mengikuti kerja bakti dari awal sampai akhir yang terus berperan aktif.

G. DAFTAR PUSTAKA

Neolaka, A. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Proverawati, Atikah & Eni, R. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Ricki, M.M. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu